

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah Analitik kuantitatif dengan menggunakan pendekatan *cross sectional*. Analitik kuantitatif adalah penelitian yang memperoleh data-data yang berbentuk angka-angka. Pendekatan *cross sectional* adalah penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor resiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada satu saat (*point time approach*) yang berarti setiap subjek penelitian hanya diobservasi sekali saja dengan pengukuran yang dilakukan pada saat pemeriksaan. Tujuan penelitian Analitik kuantitatif dengan pendekatan *Cross sectional* adalah untuk melihat hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah media masa dan asupan gizi mikro wus catin. Sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah status gizi imt wus catin.

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di KUA Kelapa Lima Jl. Kakatua No.11. Boipoi. Kecamatan Kota Lama, Kota Kupang.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan April – tanggal 16 Mei 2024 sampai Februari 2024.

C. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek/subek penelitian (Amin dkk 2023). Populasi dalam penelitian ini adalah wanita usia subur yang terdata di KUA kecamatan Kelapa Lima sebanyak 77 orang.

2. Sampel dan teknik sampling

Sampel merupakan sebagian atau wakil yang memiliki karakteristik representasi dari populasi. Untuk dapat menentukan atau menetapkan

sampel yang tepat diperlukan pemahaman yang baik dari peneliti mengenai sampling (Amin dkk 2023). Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah total sampling yaitu semua jumlah populasi dijadikan sampel sebanyak 72 orang.

D. Variabel Penelitian

Variabel didefinisikan sebagai atribut seseorang, atau subyek yang mempunyai variasi antara satu orang dengan orang yang lain atau satu objek dengan objek lain. Bervariasi berarti pada variabel tersebut mempunyai nilai, skor, dan ukuran yang berbeda. Variabel juga dapat merupakan atribut dari bidang keilmuan atau kegiatan tertentu (Purwanto, 2019). Dalam penelitian ini, variabel yang digunakan ada dua yaitu:

1. Variabel Independen (*Independent variable*) atau variabel bebas dalam penelitian ini adalah : Asupan zat gizi mikro dan keterpaparan media sosial
2. Variabel Dependen (*Dependen Variable*) atau variabel terikat dalam penelitian ini adalah status gizi indeks masa tubuh.

E. Instrumen Penelitian

1. Kusioner digunakan untuk mengetahui kebiasaan wanita usia subur tentang penggunaan media sosial.
2. Form Food recall 24 jam digunakan untuk mengetahui data asupan gizi wanita usia subur.
3. Timbangan digital untuk mengetahui berat badan wanita usia subur .
Stadiometer untuk mengetahui tinggi badan wanita usia subur

F. Cara Pengumpulan Data

1. Jenis Data

a. Data Primer

Data primer adalah data atau informasi yang dikumpulkan secara langsung dari sumber asalnya. Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan pengisian kusioner dan wawancara. Data primer pada penelitian ini terdiri dari variabel-variabel yang diteliti yaitu keterpaparan media masa, asupan zat gizi mikro (serat, vitamin, zat

besi, asam folat, zink) dengan status gizi . Peneliti juga melakukan pengumpulan data dengan pengukuran antropometri terkait IMT.

b. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang diambil secara tidak langsung berupa jumlah wanita usia subur dan gambaran umum KUA Kelapa Lima di Kota Kupang.

2. Pengolahan Data

Langkah-langkah yang dilakukan dalam proses pengolahan data antara lain :

a. Editing

Editing atau pemeriksaan adalah pengecekan atau penelitian kembali data yang telah diperoleh/dikumpulkan untuk mengetahui dan menilai kesesuaian dan relevan data yang telah dikumpulkan untuk bisa diproses atau diolah lebih lanjut.

b. Coding

Coding data atau mengkode data merupakan kegiatan pemberian kode terhadap setiap jawaban dalam bentuk angka, nilai atau bilangan. Hal ini bertujuan untuk mempermudah dalam proses pengelompokkan.

c. Tabulasi

Tabulasi merupakan kegiatan memasukkan data yang telah diberi kode kedalam tabel.

d. Cleaning data

Pembersihan data (cleaning) merupakan kegiatan pengecekan kembali data yang sudah di entry, apakah terdapat kesalahan atau tidak. Kesalahan dapat terjadi pada saat kita melakukan entry data di komputer. Setelah melakukan proses mengolah data selanjutnya data akan diolah dan dianalisis secara deskriptif.

e. Computer output

Peneliti menerima hasil uji che-square

3. Analisis data

Dalam penelitian ini analisis data yang digunakan adalah analisis bivariat. Yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat adalah skala ordinal. Uji statistik yang digunakan pada penelitian ini adalah *Uji Chi-Square*.

G. Etika Penelitian

Penelitian ini dilakukan setelah mendapat izin dari Prodi Gizi Poltekkes Kemenkes Kupang dan persetujuan dari pihak Kantor urusan agama Kecamatan Kelapa Lima, kemudian memberi penjelasan kepada responden penelitian tentang maksud dan tujuan penelitian secara langsung, yang mana semua data dan Informasi yang terkandung dalam kuisioner penelitian ini semata hanya untuk memenuhi kebutuhan ilmiah saja dan menjamin kerahasiaan identitas responden tidak di sebarluaskan baik melalui media elektronik maupun media cetak yang dapat diketahui oleh masyarakat umum.

H. Defenisi Operasioal

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variabel Penelitian	Defenisi Operasional	Alat ukur	Cara ukur	Hasil ukur	Skala
Keterpaparan media sosial	Jumlah waktu yang digunakan responden dalam mengakses media sosial terkait konten kuliner.	Kuesioner penggunaan media sosial	Wawancara menggunakan kuesioner penggunaan media sosial	Berdasarkan cut off poin dari intensitas penggunaan media sosial Intensitas pemakaian rendah : 1- 2 jam/hari. Intensitas pemakaian sedang : 3- 4 jam/hari. Intensitas pemakaian tinggi : > 5 jam/ hari (Neti dkk 2019)	Ordinal
Serat	Rata-rata konsumsi serat dalam g/hari kemudian dibandingkan dengan AKG yang dianjurkan dikalikan 100%	Wawancara (Kuesioner)	Recall 1 x 24 jam	Baik : > 80-110% AKG Kurang : < 80% AKG Lebih : > 110% AKG (WNPG 2013)	Ordinal
Vitamin A	Rata-rata konsumsi Vitamin A dalam RE/hari kemudian dibandingkan dengan	Wawancara (Kuesioner)	Recall 1 x 24 jam	Baik : > 80-110% AKG Kurang : < 80% AKG Lebih : > 110% AKG (WNPG 2013)	Ordinal

Variabel Penelitian	Defenisi Operasional	Alat ukur	Cara ukur	Hasil ukur	Skala
	AKG yang dianjurkan dikalikan 100%				
Vitamin C	Rata-rata konsumsi Vitamin C dalam mg/hari kemudian dibandingkan dengan AKG yang dianjurkan dikalikan 100%	Wawancara (Kuesioner)	Recall 1 x 24 jam	Baik : > 80-110% AKG Kurang : < 80% AKG Lebih : > 110% AKG (WNPG 2013)	Ordinal
Vitamin E	Rata-rata konsumsi Vitamin E dalam mcg/hari kemudian dibandingkan dengan AKG yang dianjurkan dikalikan 100%	Wawancara (Kuesioner)	Recall 1 x 24 jam	Baik : > 80-110% AKG Kurang : < 80% AKG Lebih : > 110% AKG (WNPG 2013)	Ordinal
Zat besi	Rata-rata konsumsi Zat besi dalam mg/hari kemudian dibandingkan dengan AKG yang dianjurkan dikalikan 100%	Wawancara (Kuesioner)	Recall 1 x 24 jam	Baik : > 80-110% AKG Kurang : < 80% AKG Lebih : > 110% AKG (WNPG 2013)	Ordinal
Asam folat	Rata-rata konsumsi Asam folat dalam mcg/hari kemudian dibandingkan dengan AKG yang dianjurkan dikalikan 100%	Wawancara (Kuesioner)	Recall 1 x 24 jam	Baik : > 80-110% AKG Kurang : < 80% AKG Lebih : > 110% AKG (WNPG 2013)	Ordinal

Variabel Penelitian	Defenisi Operasional	Alat ukur	Cara ukur	Hasil ukur	Skala
Zink	Rata-rata konsumsi Zink dalam mg/hari kemudian dibandingkan dengan AKG yang dianjurkan dikalikan 100%	Wawancara (Kuesioner)	Recall 1 x 24 jam	Baik : > 80-110% AKG Kurang : < 80% AKG Lebih : > 110% AKG (WNPG 2013)	Ordinal
Status gizi	Keadaan tubuh sebagai akibat konsumsi makanan dan penggunaan zat – zat gizi	Timbangan digital Stadiometer	Pengukuran Antropometri	Sangat Kurus : <17, 0 Kurus : 17, 0 – 18, 5 Normal : 18, 5 – 25, 0 Gemuk : > 25 – 27	Rasio

